



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No. 1, April 2022
doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue1year2022>
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,
email: jurnalpedagogika@gmail.com

MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN SECARA DARING PADA SISWA SMA NEGERI 30 KABUPATEN MALUKU TENGAH

Cors Motoredjo¹, Jacob Anaktototy², Mieke Souisa³

¹Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, SMA Negeri 30 Kabupaten Maluku Tengah.

^{2,3}Dosen Program studi Penjaskesrek, FKIP Unpatti.

cmotoredjo@gmail.com¹, Jopi.anaktototy18@gmail.com², ms.souisa1512@gmail.com³

Abstrak, Pandemi covid-19 yang telah berlangsung satu tahun membawa era baru dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan, era baru dalam bidang pendidikan salah satunya dengan adanya pengalihan pembelajaran konvensional secara tatap muka langsung di kelas menjadi pembelajaran daring yang dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring memudahkan guru dan peserta didik dalam berinteraksi jarak jauh namun disaat bersamaan hal ini menjadi sebuah tantangan bagi guru maupun peserta didik. Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan ide dan gagasan serta aspirasi yang disebabkan oleh ketidakstabilan jaringan internet maupun factor lainnya sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Belajar siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring Pada Siswa SMA N 30 Banda, Maluku Tengah. Metode penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan angket sebagai pengumpulan data. Hasil Penelitian menunjukkan, motivasi belajar siswa jika dilihat dari masing-masing variabel indikator mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada indikator ketekunan lebih mengarah pada kategori tinggi yaitu sebesar 55,00% atau sebanyak 22 siswa, indikator perhatian lebih mengarah pada kategori sedang yaitu sebesar 57,50% atau sebanyak 23 siswa, indikator unggul lebih mengarah pada kategori tinggi yaitu sebesar 50,00% atau sebanyak 20 siswa, indikator mandiri lebih mengarah pada kategori sedang yaitu sebesar 50,00% atau sebanyak 20 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah memiliki motivasi belajar yang kurang baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani secara daring, karena sebagian besar motivasi belajar siswa masuk pada kategori sedang.

Kata Kunci: *Motivasi, Belajar, Pendidikan Jasmani, pembelajaran daring.*

MOTIVATION TO LEARN PHYSICAL EDUCATION-SPORTS-AND HEALTH ONLINE FOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN 30 DISTRICTS OF CENTRAL MALUKU

Cors Motoredjo¹, Jacob Anaktototy², Mieke Souisa³

¹Teacher of Physical Education-Sports-Health, in State High School 30 Districts Of Central Maluku.

^{2,3}Dosen Health and Reecreation Physical Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Pattimura University.

cmotoredjo@gmail.com¹, Jopi.anaktototy18@gmail.com², ms.souisa1512@gmail.com³

Abstract, The COVID-19 pandemic which has lasted for one year has brought a new era in various fields including in the field of education, a new era in the field of education, one of which is the existence of face-to-face conventional learning in the classroom into bold learning carried out through the internet network. Bold learning makes it easier for teachers and students to interact remotely but at the same time becomes a challenge for both teachers and students. In online learning, students can become less active in conveying ideas and ideas as well as aspirations caused by the instability of the internet network or other factors so that it can lead to boring learning. A student who experiences boredom in learning will get less than optimal learning outcomes. This study aims to determine student learning motivation in online physical education learning at State High School 30 Districts in Banda Island, Central Maluku. This research method uses descriptive quantitative research, with the t questionnaire as data collection of using. The results of research is, student learning motivation when viewed from each variable regarding student learning motivation in learning physical education boldly leads to indicators leading to the high category, namely 55.00% or as many as 22 students, indicators of Attention more towards the medium category, namely 57.50% or as many as 23 students, the superior indicator is more directed to the high category which is 50.00% or as many as 20 students, the independent indicator is more directed to the medium category which is 50.00% or as many as 20 student. This shows that the students of SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah have poor learning motivation towards bold physical education learning, because most of the students' learning motivation is in the medium category..

Keywords: Motivation, Study, Physical Education, Online Learning.

Submitted: 27 Maret 2022

Accepted: 29 April 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan rekonstruksi aneka pengalaman dan peristiwa yang dialami individu agar segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna. Dan merupakan salah satu bentuk kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi. Lebih-lebih jika dikaitkan dengan perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, yang menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. demikian pendidikan termasuk dalam kategori kebutuhan pokok, karena pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut hanya dapat dilakukan melalui proses pendidikan. Menurut Azhari (2013:2) menyatakan bahwa pendidikan menentukan perkembangan dan perwujudan sumber daya manusia khususnya pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas, cakap, kreatif, beriman, dan berakhlak mulia.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah proses dimana guru bersama siswa berinteraksi satu sama lain yang nantinya akan ada hubungan timbal balik yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM dilihat dari banyak faktor dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya, lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman- pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi (Aunurrahman, 2013:36). Menurut Fathoni & Suyahman (2018:175) menjelaskan belajar adalah sebuah proses terencana, terarah, terprogram dan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2019 ini seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi Covid- 19. Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru. Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah, selama masa pandemi covid-19 berlangsung. Setiap Negara membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Untuk mengatasi wabah pandemi Covid -19 semua negara menerapkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan gerakan social distancing yaitu jarak sosial yang dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih luas (Wilder-Smith & Freedman, 2020:2). Dengan adanya social distancing maka pembelajaran di sekolah menjadi terhambat dan tidak bisa dilakukan secara langsung hal ini juga juga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Dampak pembelajaran online selama pandemi covid-19 mengakibatkan motivasi belajar siswa sedikit terkendali salah satunya waktu terbatas dengan kendala sinyal dan tidak bisa fokus dalam pembelajaran mengakibatkan penyampaian materi, diskusi, dan pemecahan masalah tidak maksimal. Pemahaman yang masih kurang dengan diskusi yang tidak bisa leluasa menjadikan mahasiswa merasa berat mengerjakan tugas serta harus belajar secara mandiri memahami materi. Dampak pembelajaran secara online dirasa sangat memberatkan pada matakuliah yang karakteristiknya membutuhkan praktik langsung untuk mencapai kompetensi matakuliah apalagi motivasi belajar siswa ikut menurun.

Menurut Novianti, N. R., 2011, dalam Ferismayanti (2020), Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa, Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa (Rimbarizki, R, 2017). Motivasi belajar dalam diri siswa satu dengan siswa yang lain berbeda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar rendah (Wulandari, dkk. 2013, dalam Ferismayanti, 2020).

METODOLOGI

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah yang diambil secara random. Instrument yang dipakai untuk pengumpulan data adalah angket yang telah diuji cobakan dan layak digunakan,

Table 1.
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah.

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Motivasi belajar siswa	1. Ketekunan	1, 2, 3, 4,	5, 6, 7, 8	8
		2. Perhatian	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8
		3. Unggul	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	8
		4. Mandiri	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32	8
Total			16	16	32

HASIL

Hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah akan dijelaskan melalui teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk memperjelas sebaran data penelitian. Deskripsi data yang akan disajikan adalah rerata (mean), median (med), modus (mod) dan tabel distribusi frekuensi. Berikut ini hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus statistik.

1. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring Pada Siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah

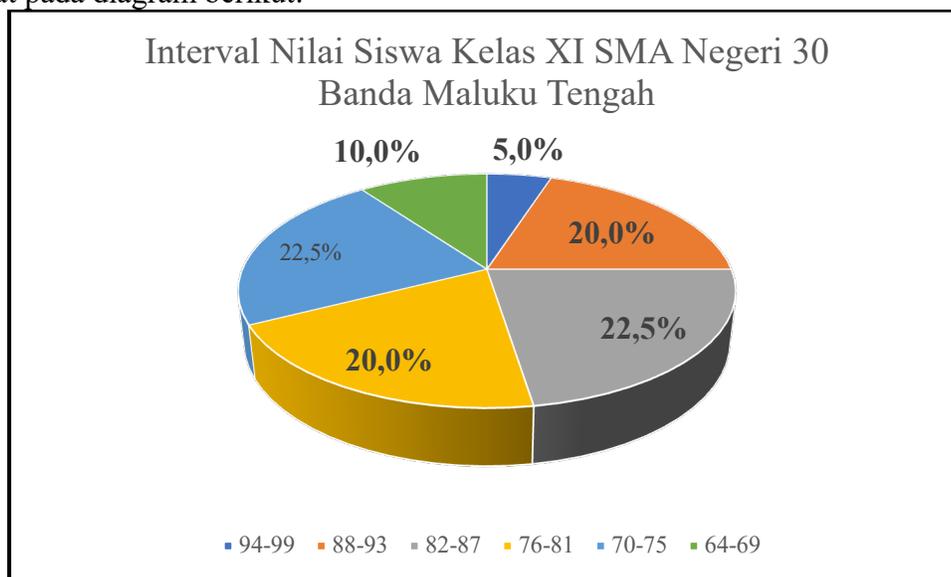
Hasil analisis data dengan menggunakan rumus statistik. Menunjukkan bahwa skor terendah adalah 65, skor tertinggi 99, rerata (mean) 81 nilai tengah (median) 81, modus (mode) 81 dan standar deviasi sebesar 8,554. Selain itu, data motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah berdasarkan tanggapan responden diperoleh angket sebanyak 28 butir dengan jumlah responden 40 siswa kelas XI sebagai berikut;

Tabel. 7
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring Pada Siswa Sma Negeri 30 Banda Maluku Tengah

Interval	Frekuensi	Presentase
94-99	2	5,0
88-93	8	20,0
82-87	9	22,5
76-81	8	20,0

70-75	9	22,5
64-69	4	10,0
Total	40	100,0

Distribusi frekuensi Siswa di atas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak terdapat pada interval 82-87 dan interval 70-75 yaitu sebanyak 9 siswa. Lebih jelasnya di lihat pada diagram berikut:



Gambar. 1

Pie Chart Distribusi Presentase Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring Pada Siswa Sma Negeri 30 Banda Maluku Tengah

Berikut adalah untuk mencari nilai kriteria kategori motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah. Data tersebut diukur dengan menggunakan tes yang terdiri dari 28 butir pernyataan yang diberikan kepada 40 responden. Dari hasil data yang terkumpul akan dikelompokan 5 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

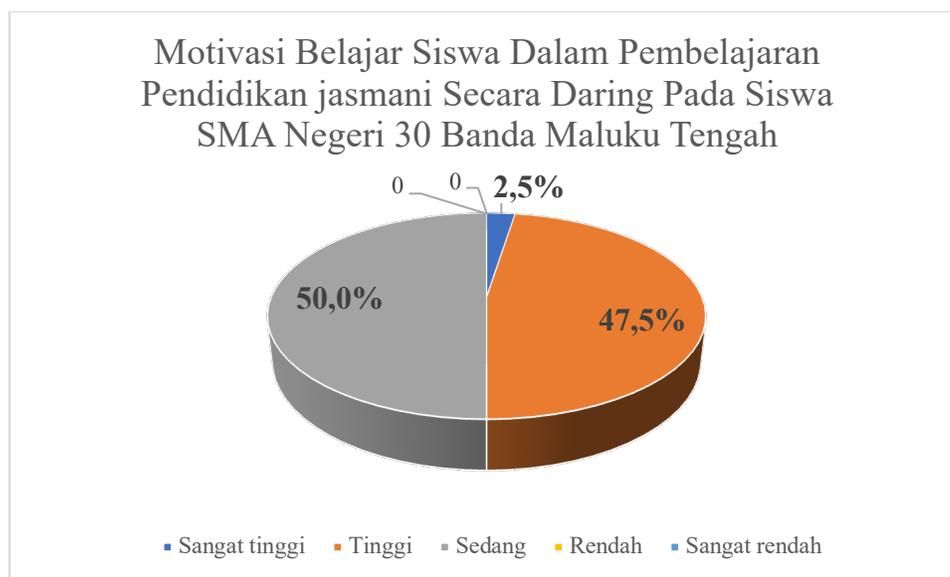
Tabel. 2

Pengkategorian Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring Pada Siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kriteria
----	------	-----------	------------	----------

	$X \geq 95,2$	1	2,50	Sangat tinggi
	$78,4 \leq X < 95,2$	19	47,50	Tinggi
	$61,6 \leq X < 78,4$	20	50,00	Sedang
	$44,8 \leq X < 61,6$	0	0,00	Rendah
	$X < 44,8$	0	0,00	Sangat rendah
	Jumlah	40	100,00	

Tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi skor untuk pengkategorian data motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah. Selanjutnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar. 2

Pie Chart Pengkategorian Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring Pada Siswa Sma Negeri 30 Banda Maluku Tengah

Bedasarkan analisis, terlihat bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 2,50% atau sebanyak 1 siswa, masuk pada kategori tinggi sebesar 47,50% atau sebanyak 19 siswa, masuk pada kategori sedang sebesar 50,00% atau sebanyak 20 siswa, dan tidak ada respon untuk kategori rendah dan sangat rendah.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah memiliki motivasi belajar yang sedang terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani secara daring dengan presentase sebesar 50,00% atau sebanyak 20 siswa. Analisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah jika dilihat dari masing-masing indikator dapat di jelaskan sebagai berikut

1) Ketekunan

Ketekunan mengenai pembelajaran pendidikan jasmani secara daring diukur dengan 6 butir pernyataan yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa skor terendah adalah 13, skor tertinggi adalah 23, rerata (mean) 18, nilai tengah (median) adalah 18, modus (mode) adalah 18 dan standar deviasi sebesar 2,546. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori pengetahuan siswa tentang pembelajaran daring:

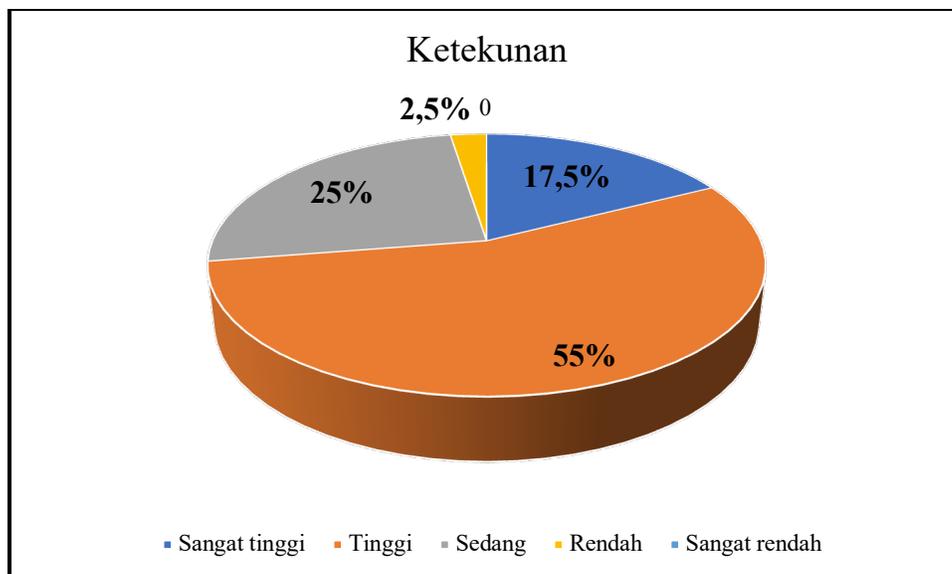
$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 6 \\ \text{Penskroan} &= 1 - 4 \\ \text{Nilai terendah} &= 6 \times 1 = 6 \\ \text{Nilai tertinggi} &= 6 \times 4 = 24 \\ \text{Mi} &= \frac{1}{2} (24+6) = 15 \\ \text{SDi} &= \frac{1}{6} (24-6) = 3 \\ 1,8 \text{ SDi} &= 1,8 \times 3 = 5,4 \\ 0,6 \text{ SDi} &= 0,6 \times 3 = 1,8 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 10
Pengkategorian Motivasi Belajar Mengenai Ketekunan Siswa

No	Skor	frekuensi	Presentase	Kriteria
1	$X \geq 20,4$	7	17,50	Sangat tinggi
2	$16,8 \leq X < 20,4$	22	55,00	Tinggi
3	$13,2 \leq X < 16,8$	10	25,00	Sedang
4	$9,6 \leq X < 13,2$	1	2,50	Rendah
5	$X < 9,6$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah		40	100,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ketekunan siswa mengenai pembelajaran pendidikan jasmani secara daring yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 17,50% atau sebanyak 7 siswa, masuk pada kategori tinggi sebesar 55,00% atau sebesar 22 siswa, masuk pada kategori sedang 25,00% atau sebanyak 10 siswa, masuk pada kategori rendah 2,50% atau sebanyak 1 siswa dan tidak ada respon untuk kategori sangat rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar. 3
Pie Chart Pengategorian Mengenai Ketekunan Siswa

Bedasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah yang ditinjau dari ketekunan siswa masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori tinggi yaitu sebesar 55,00% atau sebanyak 22 siswa.

2) Perhatian

Perhatian siswa mengenai pembelajaran pendidikan jasmani secara daring di ukur dengan 8 butir pernyataan yaitu nomor 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa skor terendah adalah 13, skor tertinggi adalah 30, rerata (mean) 23, nilai tengah (median) adalah 23, modus (mode) adalah 23 dan standar deviasi sebesar 3,73. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori perhatian siswa tentang pembelajaran pendidikan jasmani secara daring:

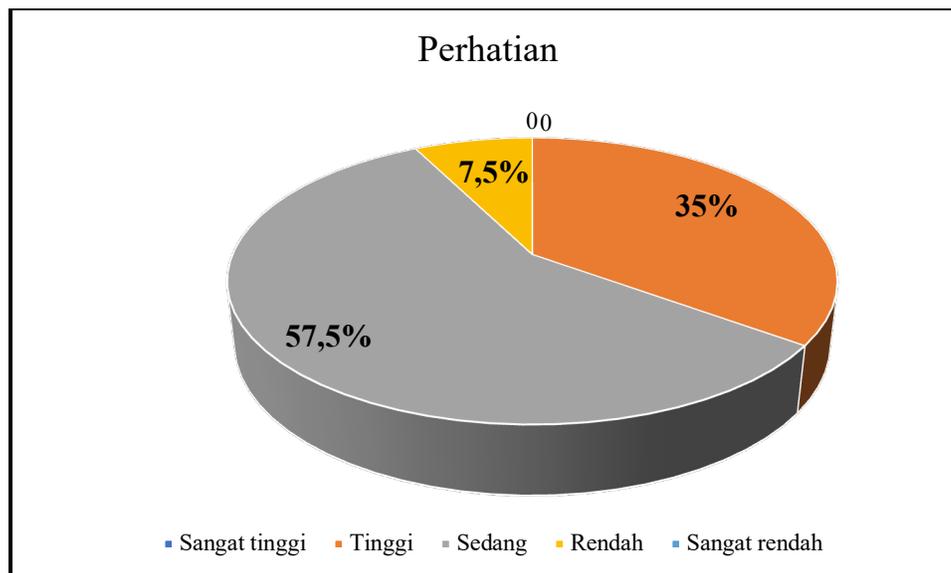
Jumlah butir	= 8
Penskroan	= 1 – 4
Nilai terendah	= 8 x 1 = 8
Nilai tertinggi	= 8 x 4 = 32
Mi	= ½ (32+8) = 20
SDi	= 1/6 (32-8) = 4
1,8 SDi	= 1,8 x 4 = 7,2
0,6 SDi	= 0,6 x 4 = 2,4

Bedasarkan perhitungan diatas, maka pengkategorian motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 11
Pengkategorian Motivasi Belajar Mengenai Perhatian Siswa

No	Skor	Frekuensi	presentase	Kriteria
	$X \geq 27,2$	0	0,00	Sangat tinggi
	$22,4 \leq X < 27,2$	14	35,00	Tinggi
	$17,6 \leq X < 22,4$	23	57,50	Sedang
	$12,8 \leq X < 17,6$	3	7,50	Rendah
	$X < 12,8$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah		40	100,00	

Bedasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perhatian siswa mengenai pembelajaran pendidikan jasmani secara daring yang masuk pada kategori tinggi sebesar 35,00% atau sebanyak 14 siswa, masuk pada kategori sedang sebesar 57,50% atau sebanyak 23 siswa, selanjutnya masuk pada kategori rendah sebesar 7,50% atau sebanyak 3 siswa dan tidak ada respon untuk kategori sangat tinggi dan sangat rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar. 4

Pie Chart Pengategorian Motivasi Belajar Mengenai Perhatian Siswa

Bedasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah yang ditinjau dari perhatian belajar siswa masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori sedang yaitu sebesar 57,00% atau sebanyak 23 siswa.

3) Unggul

Keunggulan siswa tentang pembelajaran pendidikan jasmani secara daring di ukur dengan 7 butir pernyataan yaitu nomor 15,16,17,18,19,20, dan 21. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa skor terendah adalah 16, skor tertinggi adalah 26, rerata (mean) 22, nilai tengah (median) adalah 22, modus (mode) adalah 22 dan standar deviasi

sebesar 2,684. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori keunggulan siswa tentang pembelajaran pendidikan jasmani secara daring:

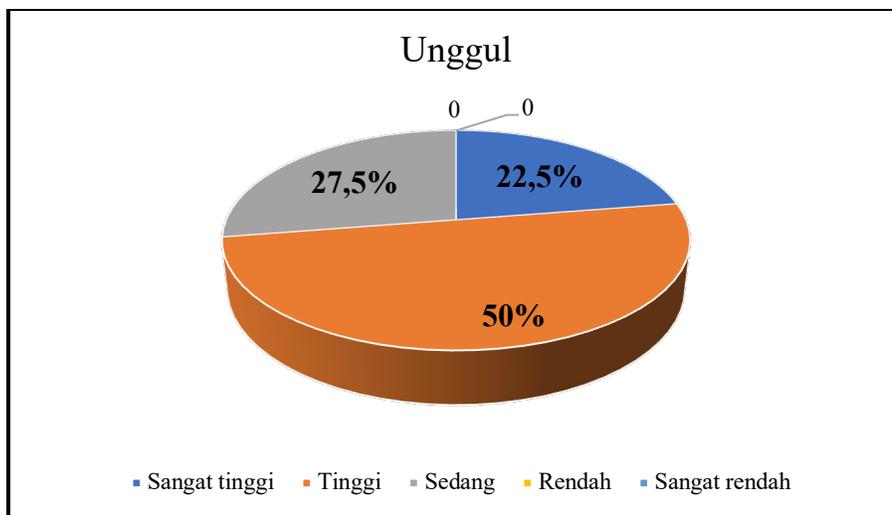
$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 7 \\ \text{Penskroan} &= 1 - 4 \\ \text{Nilai terendah} &= 7 \times 1 = 7 \\ \text{Nilai tertinggi} &= 7 \times 4 = 28 \\ \text{Mi} &= \frac{1}{2} (12+3) = 17,5 \\ \text{SDi} &= \frac{1}{6} (12-3) = 3,5 \\ 1,8 \text{ SDi} &= 1,8 \times 3,5 = 6,3 \\ 0,6 \text{ SDi} &= 0,6 \times 3,5 = 2,1 \end{aligned}$$

Bedasarkan perhitungan diatas, maka pengkategorian motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah mengenai unggul dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 12
Pengkategorian Motivasi Belajar Mengenai Keunggulan Siswa

No	Skor	Frekuensi	presentase	Kriteria
	$X \geq 23,8$	9	22,50	Sangat tinggi
	$19,6 \leq X < 23,8$	20	50,00	Tinggi
	$15,4 \leq X < 19,6$	11	27,50	Sedang
	$11,2 \leq X < 15,4$	0	0,00	Rendah
	$X < 11,2$	0	0,00	Sangat rendah
	Jumlah	40	100,00	

Bedasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa keunggulan siswa mengenai pembelajaran pendidikan jasmani secara daring yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 22,50% atau sebanyak 9 siswa, masuk pada kategori tinggi sebesar 50,00% atau sebesar 20 siswa, masuk pada kategori sedang sebesar 27,50 dan tidak ada respon untuk kategori rendah dan sangat rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar. 5
Pie Chart Pengkategorian Mengenai Keunggulan Siswa

Bedasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah yang ditinjau dari keunggulan siswa masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 50,00% atau sebanyak 20 siswa.

4) Mandiri

Mengenai mandiri dalam belajar yang dimiliki siswa di ukur dengan 7 butir pernyataan yaitu nomor 22, 23, 24, 25, 26, 27, dan 28. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa skor terendah adalah 13, skor tertinggi adalah 28, rerata (mean) 18, nilai tengah (median) adalah 18, modus (mode) adalah 18 dan standar deviasi sebesar 2,63. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori pengetahuan siswa tentang pembelajaran daring:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 7 \\ \text{Penskroan} &= 1 - 4 \\ \text{Nilai terendah} &= 7 \times 1 = 7 \\ \text{Nilai tertinggi} &= 7 \times 4 = 28 \\ \text{Mi} &= \frac{1}{2} (20+5) = 17,5 \\ \text{SDi} &= \frac{1}{6} (20-5) = 3,5 \\ 1,8 \text{ SDi} &= 1,8 \times 3,5 = 6,3 \\ 0,6 \text{ SDi} &= 0,6 \times 3,5 = 2,1 \end{aligned}$$

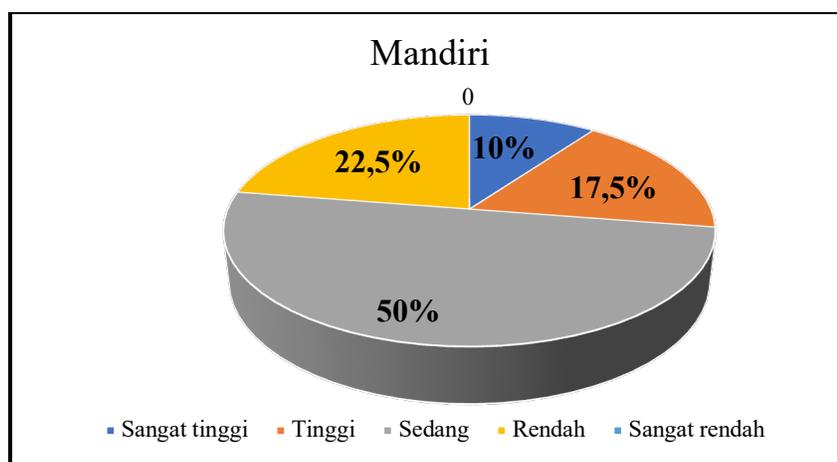
Bedasarkan perhitungan diatas, maka pengkategorian motivasi belajar siswa mengenai mandiri terhadap pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 13
Pengkategorian Motivasi Belajar Mengenai Kemandirian Siswa

No	Skor	Frekuensi	presentase	Kriteria
	$X \geq 23,8$	4	10,00	Sangat tinggi
	$19,6 \leq X < 23,8$	7	17,50	Tinggi

	$15,4 \leq X < 19,6$	20	50,00	Sedang
	$11,2 \leq X < 15,4$	9	22,50	Rendah
	$X < 11,2$	0	0,00	Sangat rendah
	Jumlah	40	100,00	

Bedasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mandiri dalam belajar yang dimiliki oleh siswa mengenai pembelajaran pendidikan jasmani secara daring yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 10,00% atau sebanyak 4 siswa, masuk pada kategori tinggi sebesar 17,50% atau sebesar 7 siswa, masuk pada kategori sedang sebesar 50,00% atau sebanyak 20 siswa, masuk pada kategori rendah sebesar 22,50% atau sebanyak 9 siswa, dan tidak ada untuk kategori sangat rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut;



Gambar. 6

Pie Chart Pengkategorian Mengenai Mandiri Dalam Belajar

Bedasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah yang ditinjau dari kemandirian dalam belajar masuk dalam kategori sangat sedang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori sedang yaitu sebesar 50,00% atau sebanyak 20 siswa.

PEMBAHASAN

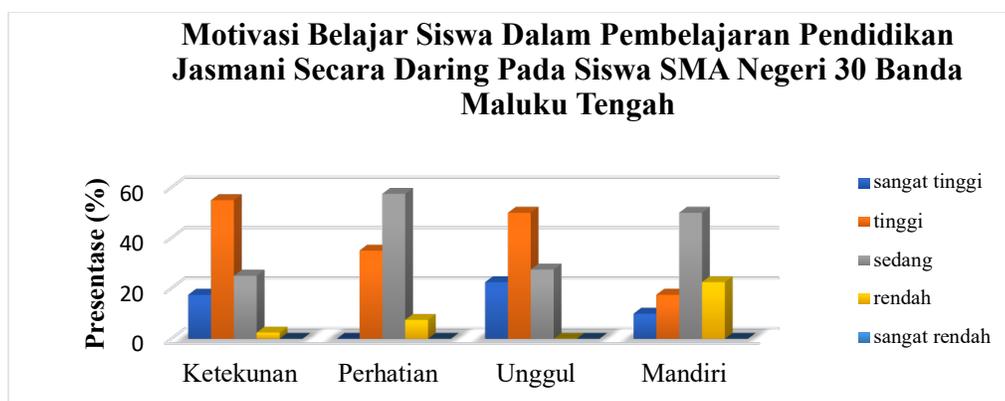
Hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah berada pada kategori kategori sedang sebesar 50,00% atau sebanyak 21 siswa, masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 2,50% atau sebanyak 1 siswa, masuk pada kategori tinggi sebesar 47,50% atau sebanyak 19 siswa, dan tidak ada respon untuk kategori rendah dan sangat rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah berada pada kategori sedang. Selibhnya dapat dilihat secara rinci dari tiap indikator variabel motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel. 18
Pengkategorian Indikator

Kategori	Ketekunan		Perhatian		Unggul		Mandiri	
	F	%	F	%	F	%	F	%
sangat tinggi	7	17,50	0	0,00	9	22,50	4	10,00
tinggi	22	55,00	1	35,00	20	50,00	7	17,50
sedang	1	25,00	23	57,50	1	27,50	20	50,00
rendah	1	2,50	3	7,50	0	0,00	9	22,50
sangat rendah	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah	40	100,00	40	100,00	40	100,00	40	100,00

Bedasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa jika dilihat dari masing-masing variabel indikator mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah pada indikator ketekunan lebih mengarah pada kategori tinggi yaitu sebesar 55,00% atau sebanyak 22 siswa, indikator perhatian lebih mengarah pada kategori sedang yaitu sebesar 57,50% atau sebanyak 23 siswa, indikator unggul lebih mengarah pada kategori tinggi yaitu sebesar 50,00% atau sebanyak 20 siswa, indikator mandiri lebih mengarah pada kategori sedang yaitu sebesar 50,00% atau sebanyak 20 siswa.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat mengetahui bahwa pada indikator perhatian dan mandiri lebih mengarah pada kategori sedang. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa memiliki motivasi belajar mengenai perhatian dan mandiri yang negatif atas di berlakukannya pembelajaran pendidikan jasmani secara daring. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar. 11

Histogram Presentase Perindikator Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring

KESIMPULAN

Bedasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah:

1. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah masuk pada kategori sedang yaitu sebesar 50,00% atau sebanyak 20 siswa
2. ketekunan siswa dalam belajar masuk pada kategori tinggi yaitu sebesar 55,00% atau sebanyak 22 siswa, perhatian siswa dalam belajar masuk pada kategori sedang yaitu sebesar 57,50% atau sebanyak 23 siswa, keunggulan siswa dalam belajar masuk pada kategori tinggi yaitu sebesar 50,00% atau sebanyak 20 siswa, dan kemandirian siswa dalam belajar masuk pada kategori sedang yaitu sebesar 50,00% atau sebanyak 20 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 30 Banda Maluku Tengah memiliki motivasi belajar yang kurang baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani secara daring, karena sebagian besar motivasi belajar siswa masuk pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhetya Cahyani, I. D. 2020. *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Journal Pendidikan Islam, 123-140.
- Doolittle, s. a. 2016. *Middle School Physical Education Teachers' Perspectives On Overweight Students*. Journal Of Teaching In Physical Education, 35, 127-137.
- Ferismayati, M. 2020. *Meningkat Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*. Retrieved from/Meningkatkan-Motivasi-Belajar-Siswa-pada-Pembelajaran-Online-Akibat-Pandemi—COVID-19pdf.
<https://www.coursehero.com/file/68105022/Meningkatkan-Motivasi-Belajar-Siswa-pada-Pembelajaran-Online-Akibat-Pandemi-COVID-19pdf/>
- Ifah Afifah Dayyanah Al Rahmah, L. 2018. *Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Spiritualitas Siswa di Lembaga*. Jurnal Psikologi Integratif, 6, 190-212
- Kebudayaan, K. P. (n.d.). *Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved from [kemdikbud.go.id/arsip/UU_tahun2003_nomor020.pdf](https://arsip/UU_tahun2003_nomor020.pdf):https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/UU_tahun2003_nomor020.pdf
- Kemendikbud. 2020. *Surat edaran No 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19)*. Retrieved from [surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/](https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/):
<https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Kemendikbud. (n.d.). *Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020*. Retrieved from surat-edaran-sekretaris-jenderal-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-15-tahun-2020/:
<https://surat-edaran-sekretaris-jenderal-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-15-tahun-2020/>

- Knowles, A. W. 2018. Exploring The Synergy Between Sport Education And In-School Sport Participation. *journal of teaching in physical education*, 37 1-33.
- Meidiawati suswandari, a. p. 2021. Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sughan 03 Bendosari. *journal ilmiah kependidikan*, 1-2.
- Mulyana, a. 2020. *SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)*. Retrieved from surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun.html#:~:text=Isi Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020,sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.: <https://ainamulyana.blogspot.com/2020/03/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun.html#:~:text=Isi%20Surat%20Edaran%20Mendikbud%20Nomor%204%20Tahun%202020,sekolah%20menjadi%20pertimbangan%20utama%20dalam%20pelaksanaan%20kebijakan%20pendidikan>.
- Nuh, m. 2014. *Buku Guru: Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Nurdani, a. r. 2020. *Penggunaan Media Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perhitungan Survei Pemetaan Kelas X*.
- Pohan, a. e. 2020. *Proses Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: Cv Sarnu Untung.
- Rahayu, E. T. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Implementasi Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Rimbarizki, R. 2017. Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik . *Journal Mahasiswa Unesa*, 2-6.
- Sihombing. 2018. *Pengaruh Komunikasi Melalui Grup Whatsapp Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Hotel Grandhika Medan*. *Journal Lensa Mutiara Kkomunikasi*, 33-42.
- Sudijono, a. 2009, juni 1. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo. Diambil kembali dari core.ac.uk: <https://core.ac.uk/download/pdf/85121596.pdf>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Syafni Ermayulis, S. 2020, februari 1. *PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DI TENGAH PANDEMI COVID-19*. Retrieved from penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19: <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>
- Wena, I. M. (2020). *Percepatan Penanganan Covid-19 Berbasis Adat Di Indonesia*. Denpasar: Unmas Press.
- Wulandari, B. &. (2013). Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK. *Journal Pendidikan, Vokasi*, 3(2).